

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa UN Women sebagai salah satu organisasi internasional di bawah naungan PBB telah membawa dan mengkonstruksi sebuah ide baru yang kemudian menjadi norma dalam isu kesetaraan gender dan penghapusan kekerasan terhadap perempuan di Mesir. UN Women tidak hanya berusaha melindungi perempuan dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan saja, melainkan UN Women juga berupaya membangun norma baru pada masyarakat Mesir, yaitu kepercayaan patriarki yang mengakar dan menempatkan perempuan di bawah otoritas laki-laki merupakan hal yang salah, menjadi norma yang meyakini kesetaraan baik laki-laki maupun perempuan.

Dalam prosesnya membangun norma baru di masyarakat Mesir, UN Women bergerak sebagai agen atau *norm entrepreneur* yang berusaha menggandeng berbagai pihak sebagai mitra, seperti badan pemerintahan, LSM, bahkan masyarakat lokal, sehingga proses pembangunan ide dan norma tersebut dapat mencapai sasarannya yakni masyarakat itu sendiri. Hal ini dilakukan UN Women agar ide yang dibawa dapat merubah pola pikir bahkan mengkonstruksi masyarakat bahwa norma yang sebelumnya tidak relevan sehingga perlunya norma baru yang mampu mendorong kebebasan perempuan untuk mendapatkan kesempatan dan hak-haknya dalam berbagai aspek. UN Women juga berusaha mengadvokasi pemerintah melalui berbagai keberhasilan programnya menunjukkan bahwa isu ini menjadi krusial untuk ditangani dan perlunya

kebijakan hukum yang adil untuk melindungi perempuan dari berbagai bentuk kekerasan. Ini dilakukan UN Women sebagai *norm entrepreneur* yang mampu membangun norma baru di masyarakat Mesir. Maka, fenomena ini menunjukkan bahwa UN Women sebagai aktor *non-state* mampu mengatasi permasalahan global yang terjadi di sebuah negara disaat negara tersebut belum mampu sepenuhnya mengatasi hal tersebut. Ini menunjukkan bahwa eksistensi organisasi internasional sebagai aktor *non-state* juga dapat berpengaruh dalam dunia internasional.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yakni keberhasilan UN Women sebagai *norm entrepreneur* dalam membangun norma baru terkait kesetaraan gender di Mesir bahkan mendorong perubahan kebijakan bertujuan menghapus segala bentuk kekerasan terhadap perempuan di Mesir. Maka, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat membahas lebih lanjut temuan yang ada saat ini, dengan melihat dampak dan efektivitas hadirnya UN Women di Mesir pasca keberhasilan munculnya konstitusi baru terkait perlindungan perempuan tahun 2014. Karena, pada penelitian ini peneliti belum membahas hal tersebut.

